

KEBUN BUNGA AMARILIS PATUK Dibanjiri Wisatawan dan Beli Bibit Tanaman

WONOSARI (KR) - Kebun bunga Amarilis di Kelurahan Salam, Kapanewon Patuk tepat di tepi jalan nasional Wonosari-Yogyakarta Km 23 Patuk, Gunungkidul kembali dibanjiri wisatawan. Tanaman bunga yang indah dibudidayakan di atas lahan pekarangan rumah ribuan meter persegi tersebut sudah sepekan terakhir secara serentak bermekaran.



KR-Bambang Purwanto

Kebun bunga amarilis di Patuk.

"Wisatawan lokal dan dari provinsi DIY sudah banyak yang berkunjung ke sini," kata pemilik kebun bunga Amarilis Sukadi Selasa (5/12).

Menurutnya menanam ribuan bibit bunga amarilis dilakukan dengan sengaja di lahan miliknya di depan rumah. Termasuk di samping- dan belakang rumahnya tersebut. Sejak beberapa tahun lalu, Kebun bunga Amarilis miliknya viral dan menyedot pengunjung dari berbagai daerah.

Namun pernah juga terjadi dan sempat viral lantaran kebun bunga miliknya yang mulai bermekaran dinjak-injak pengunjung yang ingin bereswafoto. "Lantaran dibanjiri ribuan pengunjung tanaman bunga rusak," ujarnya.

Dari kejadian itu ia kemudian mengembangkan amarilis di dengan konsep yang berbeda. Yaitu dengan dibuat jalan-jalan kecil agar bisa dilalui oleh pe-

ngunjung. Sekarang ini dikembangkan bersama beberapa warga dan biasanya bertahan sampai 3 minggu. Untuk masuk kebun amarilis dengan tarif sebesar Rp 10 ribu satu orang pengunjung. Sudah sejak pekan lalu, kebun bunga ini ramai dikunjungi oleh wisatawan yang hendak bereswafoto.

"Beberapa wisatawan juga ada yang membeli bibitnya untuk ditanam," ujarnya. (Bmp)

KPU BUTUH 9.114 KPPS Honor KPPS Pemilu 2024 Naik 100 Persen

TEMON (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo membutuhkan sebanyak 9.114 anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) untuk 1.302 Tempat Pemungutan Suara (TPS), di mana tiap TPS ada 7 KPPS. Dibutuhkan pula sebanyak 2.604 petugas Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas), masing-masing 2 orang di tiap TPS.

Hal itu dikatakan Anggota KPU Kulonprogo Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM, Aris Zurkhanah saat kegiatan Sosialisasi Tahapan Pembentukan KPPS, di Hotel Novotel YIA Temon, Selasa (5/12). Sosialisasi diikuti Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Bawaslu, Panewu, Kalurahan, Sekretaris PPK, serta lainnya.

"Untuk itu kami mulai mempublikasikan informasi terkait pembentukan KPPS. Salah satunya syarat, honor, hingga tugas yang akan dilakukan. Ada kenaikan honor anggota KPPS Pemilu 2024 bila dibandingkan dengan Pemilu 2019. Kenaikan honor sekitar 100 persen," ujar Aris. Dijelaskan, honor anggota KPPS di Pemilu 2019 yang sebesar Rp 500 ribu, kini naik menjadi Rp 1,1 juta di Pemilu 2024. Sementara untuk honor Ketua KPPS sebesar Rp 1,2 juta. Honor KPPS Pilkada 2024 sebesar Rp 850 ribu dan Ketua KPPS sebesar Rp 900 ribu. Honor Satlinmas Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) di



KR-Widiastuti

Sosialisasi Tahapan Pembentukan KPPS.

Pilkada 2024 sebesar Rp 650 ribu dan Pemilu 2024 sebesar Rp 700 ribu.

Besaran honor, dikatakan Aris, sudah tertuang dalam Surat Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Nomor S-647/MK.02/2022. Isinya tentang Satuan Biaya Masukan Lainnya untuk Tahapan Pemilihan Umum dan Tahapan Pemilihan Kepala Daerah. "Kenaikan honor ini diharapkan agar masyarakat

tertarik menjadi KPPS," ucapnya.

Salah satu isu krusial dari KPPS adalah isu kesehatan. Pada Pemilu 2019 lalu, banyak KPPS yang meninggal dunia karena kelelahan akibat beban kerja yang tinggi. Maka kesiapan fasilitas kesehatan bagi KPPS menjadi penting. Tiap TPS diharapkan memiliki calon KPPS cadangan yang sewaktu-waktu dibutuhkan. (Wid)

FPAN DESAK DIPERTAGAN Atasi Kebutuhan Pupuk Petani

PENGASIH (KR) - Petani di Kabupaten Kulonprogo mengeluhkan distribusi pupuk malah sulit sejak memakai kartu tani. Fraksi Partai Amanat Nasional (FPAN) DPRD Kulonprogo mendesak kepada Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertagan) Kabupaten Kulonprogo jangan tutup mata akan hal tersebut, tapi harus memberikan solusi kepada petani.

"Ini keluhan petani kepada kami ketika reses maupun pertemuan-pertemuan

bersama masyarakat. Keluhan tersebut sudah sering disampaikan ke penyuluh lapangan," ujar Anggota FPAN DPRD Kulonprogo Muhtarom Asrori SH, Rabu (6/12).

Muhtarom yakin penyuluh lapangan sudah menyampaikan ke dinas. "Namun hingga sekarang belum ada langkah kongkrit dari dinas untuk mengatasi hal itu. Kasihan petani kalau tidak segera ada jalan keluar yang pasti," ujarnya. (Wid)

Jabatan Bukan Wujud Kesuksesan

PENGASIH (KR) - Jabatan bukan wujud kesuksesan dari seseorang, tetapi amanah. Sukses seseorang adalah ketika mampu mengabdikan dan menjadi teladan.

"Jadi tidak ada artinya sebuah jabatan ketika kita tidak mampu berkontribusi yang terbaik bagi lingkungan. Kita semua sesungguhnya adalah pelayanan bagi masyarakat. Mengabdikan dengan hati, agar pelayanan yang kita berikan bisa diterima sampai ke dalam hati. Sehingga segala permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan solusi yang terbaik secara bersama-sama," ujar Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd usai melantik dan mengambil sumpah pejabat struktural yang berlangsung di Aula Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) kantor setempat, Rabu (6/12).

Jamil menguraikan bah-



KR-Widiastuti

Wahib Jamil melantik pejabat struktural.

wa, tugas Kemenag sangat kompleks. Maka jadikanlah agama sebagai inspirasi, spirit, dorongan, dan pengendali dalam kita melaksanakan tugas.

"Layanilah semua umat beragama tanpa membedakan. Hindarilah perilaku yang kotor, terutama korupsi. Bangunlah kebersamaan (team work) yang solid agar program dan kegiatan yang kita lakukan benar-benar dapat bermanfaat bagi umat dan masyarakat,"

ucap Jamil.

Pejabat yang dilantik: Latif Fuad Nur Huda SAg MSI Kasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kankemenag Kulonprogo, H Ibnu Kafid SHI Kepala KUA Kalibawang, Marjuki SHI Kepala KUA Wates, Ahmad Wardani SAg MPd Kepala KUA Girimulyo, Marqum Muh Zumarodin SPdI Kepala KUA Temon, Jemino SHI Kepala KUA Nanggulan, serta lainnya. (Wid)

IKUT TANGGULANGI STUNTING Tim Prabowo-Gibran Bagikan Makanan Gratis



KR-Dedy EW

Purwanto menyerahkan makanan untuk didistribusikan.

WONOSARI (KR) - Ikut bergerak menanggulangi masalah stunting, Tim Kampanye Daerah (TKD) Pasangan Capres-Cawapres Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka membagikan makanan dan susu gratis di Gunungkidul. Secara simbolis paket makanan diserahkan Ketua TKD Gunungkidul Prabowo-Gibran yakni Ketua DPC Gerindra Gunungkidul Purwanto ST di Posko

Pemenangan di Playen kepada koalisi partai untuk didistribusikan kepada masyarakat.

"Totalnya dibagikan 1.000 paket makanan dan susu gratis. Langkah ini sebagai untuk mendukung mengatasi masalah stunting di Gunungkidul," kata Purwanto, Rabu (6/12).

Dalam kesempatan tersebut juga hadir perwakilan Koalisi Partai diantaranya Partai Golkar, PAN, Demokrat, Gerindra, Gelo-

ra dan PSI. Diungkapkan, aksi ini juga sesuai dengan visi dan misi dari Capres-Cawapres Prabowo-Gibran yang bertekad untuk memperbaiki gizi masyarakat. Sehingga digelar pembagian makanan dan susu gratis bagi masyarakat.

"Hal ini harapannya bisa meningkatkan gizi masyarakat. Warga menjadi sehat dan mampu menekan angka stunting," ujarnya.

Purwanto menambahkan, sesuai dengan target, pasangan Prabowo-Gibran ditargetkan akan menang dalam satu putaran dalam pemilu 2024 mendatang. Sehingga Partai pengusung menang, dan capres-cawapres juga memenangkan pemilu 2024. "Targetnya memenangkan pasangan capres-cawapres Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka satu putaran," jelasnya. (Ded)

HASIL PANTAUAN TPID DIY Kenaikan Harga Bahan Pokok Masih Wajar

WATES (KR) - Kenaikan harga bahan pokok di sejumlah pasar tradisional di wilayah Kabupaten Kulonprogo dinilai masih tergolong wajar. Kenaikan tersebut terjadi karena mekanisme pasar, yaitu meningkatnya permintaan dari masyarakat dan banyaknya kegiatan hingga pengaruh dari sektor wisata.

Demikian hasil pemantauan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY di sejumlah pasar, salah satunya di Pasar Wates, Rabu (6/12).

"Kenaikan harga beras, telur, gula pasir, minyak goreng dan cabai masih di ambang batas wajar, karena kenaikannya belum mencapai enam persen. Ketersediaan semua komoditas juga masih mencu-



KR-Asrul Sani

Ir Bambang Tri Budi Harsono (dua kanan) bersama TPID DIY melakukan pemantauan di Pasar Wates.

kupi," kata Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA), Sekretariat Daerah (Setda) DIY, Yuna Pancawati.

Menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemerintah Kabupaten (Pem-

kab) Kulonprogo menjamin ketersediaan komoditas kebutuhan pokok dipasaran terkendali meskipun terjadi kenaikan harga.

Selain Pasar Wates, TPID DIY juga melakukan pemantauan di penggilingan padi di Kalurahan Nges-

tiharjo, Wates dan pengusaha telur di Kalurahan Karangasari, Kapanewon Pengasih.

Yuna Pancawati mengatakan, kenaikan harga bahan pokok lumrah terjadi saat mendekati akhir tahun. Khususnya menjelang hari besar keagamaan seperti Natal dan tahun baru (Nataru).

Kendati demikian pihaknya tetap harus memastikan semua komoditas pangan tersedia untuk masyarakat Kulonprogo dan DIY. Dengan cara tersebut harga bisa dikendalikan sehingga tidak terjadi lonjakan harga.

"Mudah-mudahan harga bahan pokok segera turun dan kami akan terus melakukan pemantauan," jelasnya. (Rul)

HUJAN MERATA DI GUNUNGKIDUL Ribuan Hektare Tanaman 'Ngawu-awu' Terselamatkan

WONOSARI (KR) - Ribuan hektare tanaman yang ditanam secara mendahului (ngawu-awu) yang semula dikawatirkan tidak tumbuh, akhirnya terselamatkan menyusul hujan secara merata di Gunungkidul, Selasa (5/12) petang.

Semula para petani cemas, karena sampai akhir bulan November hujan tidak turun secara merata. Dampaknya beberapa tanaman yang sudah tumbuh mulai tampak layu di beberapa kapanewon yang belum terjangkau hujan secara memadai.

Seperti di wilayah Kapanewon Ponjong, Semanu, Karangmojo dan sekitarnya. Sekarang hujan sudah merata, walaupun curah-haya masih belum seperti

yang diharapkan. Tetapi ramalan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) bulan Desember ini akan turun hujan lebat. "Puncak hujan jatuh bulan Januari dan Februari," kata Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSi, Rabu (6/12).

Sebagian petani lahan kering belum menanam benih, masih menunggu hujan lebat, tetapi di wilayah selatan Kabupaten Gunungkidul seperti di Kapanewon Girisubo, Rongkop, Tepus, Tanjungsari, Palinya, Saptosari, Panggang dan Purwosari rata-rata petani sudah menebar benih mendahului atau tradisi ngawu-awu.



KR-Endar Widodo

Padi yang ditanam 'ngawu-awu' mulai tumbuh kecil-kecil.

Tradisi ini bagus jika kontinyuitas hujan terjaga. Jika terjadi gangguan resikonya benih yang ditanam tidak tumbuh. Alhamdulillah tahun ini sudah mulai tumbuh meski baru kecil-kecil. Sampai akhir bulan November lalu sudah lebih dari

9.409 hektare lahan ditanami padi, 10.422 hektare ditanami jagung dan kedelai 8 hektare. Seluruh petugas Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) diminta terus melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada petani. (Ewi)

KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI Ungkap 1.648 Kasus, 141 Libatkan Perempuan

WONOSARI (KR) - Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat, Keputihan Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK, Brigjend Kumpul Kusdwidjanto Sudjadi mengatakan ada 1.648 Kasus Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) berhasil diungkap selama berdirinya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Dari jumlah tersebut sebanyak 141 kasus diketahui dilakukan oleh perempuan. Demikian katanya dalam Bimbingan Teknis Keluarga Berintegritas yang digelar KPK RI bersama Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul, Di Hotel Santika, Playen, Rabu (6/11).

Menurutnya, korupsi



KR-Bambang Purwanto

Bimbingan Teknis Keluarga Berintegritas digelar KPK RI.

saat ini seperti fenomena gunung es sehingga masih perlu dilakukan berbagai upaya untuk menekan kasus tersebut, satu di antaranya berupa pelaksanaan Bimbingan Teknis Keluarga Berintegritas. Beberapa kasus tipikor

ada yang melibatkan istri dan anak sehingga dibentuk program seperti ini sebagai upaya pencegahan. Terdapat tiga alasan yang melatar belakangi program ini. Berdasarkan survei kepada masyarakat 78 persen korupsi dianggap seba-

gai hal yang biasa. Untuk di Yogyakarta KPK juga melakukan survei pasangan suami istri. "Kami juga melakukan survei di tahun 2023 terdapat 24,42 persen," ujarnya.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta mengatakan, imbauan kepada ASN untuk berintegritas terus diberikan dalam setiap pembinaan. Hal tersebut untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan jujur. Bupati juga meminta stakeholder menjadi contoh yang baik. Selalu ditekan, integritas ini dimulai dari pimpinan. Kalau pimpinannya serakah, sudah pasti anak buahnya mengikutinya. "Karena itu upaya pencegahan dilakukani," ucapnya. (Bmp)